

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan Hotel Resort di Kawasan Puncak Sidikalang merupakan salah satu alternatif untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Dairi. Kawasan Puncak Sidikalang memiliki potensi berupa panorama pegunungan, udara yang sejuk, serta lokasi yang strategis, namun belum didukung oleh fasilitas akomodasi yang mampu memberikan pengalaman menginap yang nyaman dan terpadu bagi wisatawan. Kehadiran hotel resort diharapkan dapat menjadi fasilitas penunjang yang meningkatkan daya tarik kawasan sekaligus memperpanjang lama kunjungan wisatawan.

Pendekatan Arsitektur Neovernakular Pakpak diterapkan melalui reinterpretasi nilai-nilai arsitektur Rumah Adat Sopo Jojong ke dalam bangunan modern tanpa menghilangkan identitas budaya lokal. Penerapan tersebut diwujudkan melalui pengolahan bentuk massa bangunan, transformasi bentuk atap, penggunaan material yang sesuai dengan karakter kawasan, penerapan ornamen khas Pakpak, serta konsep ruang yang mengakomodasi interaksi sosial sebagaimana filosofi rumah adat Pakpak. Pendekatan ini menghasilkan rancangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional hotel resort, tetapi juga memiliki karakter lokal yang kuat.

Perancangan juga memperhatikan kondisi tapak yang berkontur dengan menyesuaikan tata massa terhadap kontur alami sehingga meminimalkan pekerjaan cut and fill serta menjaga kualitas lingkungan. Sistem zonasi publik, semi publik, privat, dan servis dirancang agar menghasilkan sirkulasi yang efektif bagi tamu maupun pengelola. Selain itu, penyediaan fasilitas seperti cottage, restoran, spa, gym, area rekreasi, serta ruang budaya diharapkan mampu memberikan pengalaman wisata

yang lengkap sekaligus memperkenalkan budaya Pakpak kepada pengunjung.

Secara keseluruhan, hasil perancangan menunjukkan bahwa konsep Hotel Resort dengan pendekatan Arsitektur Neovernakular Pakpak mampu menjadi solusi perancangan yang menggabungkan aspek fungsi, estetika, budaya, dan keberlanjutan sehingga mendukung pengembangan pariwisata di Kawasan Puncak Sidikalang.

B. Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pengembangan pada penelitian maupun perancangan selanjutnya, yaitu:

1. Perancangan bangunan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi tapak, karakter lingkungan, serta fungsi bangunan agar menghasilkan desain yang optimal.
2. Perancangan harus mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku sehingga bangunan memenuhi aspek teknis, keamanan, dan kenyamanan.
3. Desain bangunan hendaknya mengutamakan kenyamanan pengguna, baik melalui penataan ruang, kualitas interior, maupun pengolahan ruang luar (*eksterior*).